

INTISARI

Analisa teknikal yang dapat menghasilkan abnormal *return* telah menjadi isu kontroversial sejak lama di pasar modal. Dalam prakteknya, analisa teknikal melibatkan studi pergerakan harga historis untuk memprediksi harga di masa depan. Dengan dikembangkan oleh Gerald Appel pada tahun 1960, MACD adalah salah satu metode yang paling sederhana dan paling sering diterapkan dalam aturan perdagangan di pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *return* antara MACD, *buy and hold*, dan IHSG. Sehingga dapat diketahui, metode yang dapat menghasilkan *return* tertinggi untuk periode penelitian Februari 2006 hingga Januari 2009. Dalam penelitian ini, tiga garis sinyal MACD yang akan dievaluasi adalah MACD *zero line*, 9 hari dan 14 hari garis sinyal. Dengan menggunakan sampel yang terdiri dari 25 perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek, Indonesia dengan periode waktu Februari 2006 hingga Januari 2009, maka penelitian ini menemukan bahwa analisa teknikal ketika digunakan pada kondisi *bullish* dan *bearish* di pasar modal Indonesia dapat digunakan sebagai timing untuk menentukan aksi beli dan jual sehingga mampu memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada *buy and hold* dan kenaikan IHSG.

Kata kunci: Analisa Teknikal, *Return*, MACD, *Buy and Hold*, IHSG

ABSTRACT

Technical trading rules can generate excess returns has long been a controversial issue in stock market. In practice, technical analysis involves the study of historical price movements to predict future prices. Developed by Gerald Appel in the 1960s, the MACD is one of the simplest and most frequently applied trading rules in the market.

This research aims to describe the return between MACD, buy and hold and IHSG. So it can be seen, the method can yield the highest return. In this paper, three MACD signal line will be evaluated is MACD zero line, 9 day and 14 day signal line. By using a sample of 25 companies listed on LQ45 the Indonesian Stock Exchange, with period February 2006 until January 2009, this research finds when used in a bullish and bearish conditions in the Indonesian capital market, technical analysis can be used to determine the timing of buying and selling action. So technical analysis can give a higher return than buy and hold and IHSG.

Key words: *Technical Analysis, Return, MACD, Buy and Hold, IHSG.*